

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, R., & Rah Rahman, S. (2018). Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah. Lambung Mangkurat University Press.
- Amalia, R., & Susilowati, D. (2021). Gambaran histologis osteoklas pada proses resorpsi akar fisiologis gigi sulung. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 33(2), 115-122.
- Anisa, N., Putri, F., & Ramadhan, A. (2022). Faktor risiko hereditas dan lingkungan pada kejadian persistensi gigi anak. *Jurnal Kesehatan Gigi Indonesia*, 9(1), 34-41.
- Ardiansyah, M., Rahayu, S., & Utama, H. (2023). Pendekatan metodologis dalam pengumpulan data kesehatan gigi masyarakat pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Gigi*, 5(2), 78-85.
- Arista, V., Sukarta, A., & Indriati, R. (2025). Etiologi multifaktor pada over-retained teeth: Fokus pada malnutrisi kronis di Indonesia. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 7(1), 45-52.
- Budiman, A., & Riyanto, A. (2020). Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Salemba Medika.
- Dewi, C. R., Kurniawan, B., & Sulistyowati, L. (2022). Gangguan tumbuh kembang dentisi pediatrik dan dampaknya terhadap oklusi jangka panjang. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 8(2), 89-97.
- Farani, A., & Abdillah, T. (2021). Analisis capaian status kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah dasar di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 15(4), 315-322.
- Fitriani, N., & Lestari, S. (2020). Pengaruh kebiasaan mengonsumsi makanan lunak terhadap keterlambatan penanggalan gigi sulung. *Jurnal Kedokteran Gigi Anak Indonesia*, 7(2), 64-70.
- Haryani, W., & Setyowati, D. (2019). Pola erupsi gigi insisivus permanen pasca ekstraksi gigi desidui yang mengalami persistensi. *Jurnal Gigi dan Mulut*, 6(1), 22-29.
- Herawati, H., & Handayani, S. (2021). Hubungan derajat kegoyangan gigi sulung dengan keberhasilan ekstraksi menggunakan anestesi topikal. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi*, 17(1), 12-19.
- Indriyanti, R., & Sasmita, I. S. (2020). Efektivitas penggunaan ethyl chloride spray sebagai anestesi topikal pada pencabutan gigi sulung. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 32(3), 185-191.
- Jumriani, J. (2021). Edukasi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media interaktif terhadap peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(2), 204-211.

- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018: Proporsi masalah gigi dan mulut di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kuntari, S., & Mudjiono, M. (2018). Penatalaksanaan anak uncooperative pada tindakan ekstraksi gigi dengan pendekatan psikologis. *Journal of Case Reports in Pediatric Dentistry*, 4(2), 55-61.
- Kurniasih, D., Fitriani, A., & Santoso, B. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan orang tua mengenai eksfoliasi gigi desidui dengan perilaku perawatan gigi anak. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Diponegoro*, 11(1), 14-22.
- Lestari, R., & Wibowo, T. (2023). Korelasi status gizi kurang (malnutrisi) dengan keterlambatan resorpsi akar gigi sulung anterior mandibula. *Jurnal Nutrisi dan Kesehatan Rongga Mulut*, 5(1), 38-44.
- Makarim, A., & Nugroho, C. (2019). Aplikasi teknik Tell-Show-Do pada tindakan bedah mulut minor pediatrik. *Jurnal Bedah Mulut dan Maksilofasial Indonesia*, 5(2), 71-77.
- Mariati, N. W., & Mintjelungan, C. N. (2018). Gambaran maloklusi akibat persistensi gigi sulung pada anak usia 7-9 tahun. *Jurnal e-Gigi*, 6(2), 101-107.
- Mubarak, W. I. (2012). Promosi kesehatan untuk kebidanan: Aplikasi taksonomi Bloom dalam mengukur kognitif perilaku kesehatan. Salemba Medika.
- Narmada, I. B., & Widaningsih, S. (2019). Protokol tindakan eksodontia pada kasus persistensi gigi desidui anterior rahang bawah. *Majalah Kedokteran Gigi Universitas Airlangga*, 52(2), 88-95.
- Nugraheni, H., Wiyatini, T., & Sadono, S. (2022). Peran literasi kesehatan orang tua dalam pencegahan maloklusi pada fase transitional dentition. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 4(3), 142-149.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu perilaku kesehatan: Pengukuran tingkat pengetahuan kognitif. Rineka Cipta.
- Oktafiani, D., & Dwimega, N. (2021). Prevalensi dan faktor risiko lokal kejadian persistensi gigi sulung pada anak sekolah dasar di Jawa Barat. *Jurnal Kedokteran Gigi Padjadjaran*, 33(3), 284-291.
- Pramesti, W., & Pramana, Y. (2024). Analisis cross-sectional kejadian over-retained primary teeth pada fase mixed dentition. *Acta Stomatologica Indonesiana*, 7(1), 33-40.
- Prasetyo, A. R. (2019). Pengaruh status nutrisi dan early childhood protein-energy malnutrition terhadap pola erupsi gigi permanen. *Jurnal Gizi Klinis Indonesia*, 15(2), 95-102.

- Adhani, R., & Rahman, S. (2018). *Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Amalia, R., & Susilowati, D. (2021). Gambaran histologis osteoklas pada proses resorpsi akar fisiologis gigi sulung. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, **33**(2), 115–122. Bandung: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.
- Anisa, N., Putri, F., & Ramadhan, A. (2022). Faktor risiko hereditas dan lingkungan pada kejadian persistensi gigi anak. *Jurnal Kesehatan Gigi Indonesia*, **9**(1), 34–41. Jakarta: Poltekkes Kemenkes Jakarta.
- Ardiansyah, M., Rahayu, S., & Utama, H. (2023). Pendekatan metodologis dalam pengumpulan data kesehatan gigi masyarakat pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Gigi*, **5**(2), 78–85. Surabaya: STIKES Surabaya.
- Arista, V., Sukarta, A., & Indriati, R. (2025). Etiologi multifaktor pada *over-retained teeth*: Fokus pada malnutrisi kronis di Indonesia. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, **7**(1), 45–52. Jakarta: Asosiasi Kedokteran Gigi Indonesia.
- Budiman, A., & Riyanto, A. (2020). *Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, C. R., Kurniawan, B., & Sulistyowati, L. (2022). Gangguan tumbuh kembang dentisi pediatrik dan dampaknya terhadap oklusi jangka panjang. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, **8**(2), 89–97. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Dharmautama, M., & Satria, A. (2019). Manajemen ruang pada fase gigi bercampur akibat persistensi gigi anterior rahang bawah. *Jurnal Dentofasial*, **18**(3), 142–148. Makassar: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.
- Farani, A., & Abdillah, T. (2021). Analisis capaian status kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah dasar di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, **15**(4), 315–322. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fitriani, N., & Lestari, S. (2020). Pengaruh kebiasaan mengonsumsi makanan lunak terhadap keterlambatan penanggalan gigi sulung. *Jurnal Kedokteran Gigi Anak Indonesia*, **7**(2), 64–70. Yogyakarta: Ikatan Dokter Gigi Anak Indonesia.
- Haryani, W., & Setyowati, D. (2019). Pola erupsi gigi insisivus permanen pasca ekstraksi gigi desidui yang mengalami persistensi. *Jurnal Gigi dan Mulut*, **6**(1), 22–29. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Herawati, H., & Handayani, S. (2021). Hubungan derajat kegoyangan gigi sulung dengan keberhasilan ekstraksi menggunakan anestesi topikal. *Interdental*

Jurnal Kedokteran Gigi, **17**(1), 12–19. Bandung: Fakultas Kedokteran Gigi.

Indriyanti, R., & Sasmita, I. S. (2020). Efektivitas penggunaan ethyl chloride spray sebagai anestesi topikal pada pencabutan gigi sulung. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, **32**(3), 185–191. Bandung: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.

Yetti, Y., & Lusiani, M. (2023). Evaluasi efektivitas pelayanan asuhan kesehatan gigi format UKGS pada penanganan kasus gigi persistensi di sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut Poltekkes Kemenkes Medan*, **7**(2), 112-118.

Lampiran 1

JADWAL PENYUSUNAN LAPORAN KASUS

[illegible]

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Kami/saya Cut Natzma Prameswari adalah peneliti dari **Diploma III Kesehatan Gigi**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul ” **Kasus Persistensi Pada Gigi 81 Pada Pasien An. A (7 Tahun) Di SD Negeri 060907 Jl. Pasar Senen Kec. Medan Maimun**” dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui status kesehatan rongga mulut serta melakukan pencabutan dengan metode/prosedur laporan studi kasus
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memiliki kondisi gigi persistensi dan memerlukan tindakan pencabutan serta memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama $\pm$ 2 minggu/ selama proses pemeriksaan dan tindakan yang dilakukan dengan sampel 1 orang pasien menggunakan teknik studi kasus.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa pelayanan kesehatan gigi dan pembersihan karang gigi secara gratis atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis atau penjelasan langsung kepada responden.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel melalui pemeriksaan kondisi gusi dan gigi serta penjelasan dari peneliti.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kelainan atau masalah kesehatan gigi selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data yang bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan melakukan pemeriksaan kondisi rongga mulut serta pencabutan pada gigi sesuai prosedur penelitian.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mengetahui kondisi rongga mulut serta mendapatkan tindakan pencabutan dan edukasi mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pasien An. A (7 Tahun) serta masyarakat luas dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut serta sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu kesehatan gigi.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan perawatan/ pelayanan kesehatan lanjutan puskesmas dan klinik gigi dapat dilakukan secara mandiri ataupun menggunakan BPJS jika memiliki.

ATAU

Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini

14. Setelah menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, anda harus menunggu hingga pengobatan atau tindakan kesehatan itu disahkan secara legal.

ATAU

Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.

15. Selama menunggu mengesahkan secara legal, anda dapat menggunakan pengobatan sesuai ajuran tenaga kesehatan atau tindakan perawatan gigi dasar seperti menjaga kebersihan gigi dan mulut serta kontrol ke fasilitas kesehatan gigi.

ATAU

Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner

16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini mendapatkan dana dari biaya pribadi .namun pihak pemberi dana tidak dapat mengakses data hasil penelitian tanpa ijin dari penlit. Penliti telah memastikan tidak ada konflik kepentingan dalam hal ini

ATAU

Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.

20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya rasa tidak nyaman setelah terjadinya proses pencabutan.

ATAU

Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisioner.

22. Apabila terjadi risiko lain maka anda bisa mendapatkan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan dan perawatan gigi serta mulut secara gratis di Klinik Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Medan. Pelayanan ini diberikan sesuai kebutuhan medis yang timbul, dengan jangka waktu sesuai indikasi klinis.

ATAU

Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.

23. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu. Peneliti menegaskan bahwa penelitian ini bersifat promotif dan preventif dengan risiko minimal, sehingga tidak terdapat mekanisme kompensasi khusus. Apabila di kemudian hari terdapat kebijakan kompensasi, maka harus dijelaskan secara transparan mengenai siapa yang berhak menerima, organisasi yang menyalurkan, serta tata cara penyerahan kompensasi tersebut.

ATAU

Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.

24. Hal tersebut di atas sesuai dengan ketentuan hukum di Indonesia yang tidak mewajibkan adanya jaminan kompensasi bagi subjek penelitian apabila penelitian tidak mengandung unsur intervensi yang membahayakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak terdapat jaminan hukum atas keharusan disediakannya kompensasi bagi seorang warga negara yang mengalami cedera, kecacatan, atau kematian ketika menjadi subjek penelitian.

ATAU

Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut

25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Medan.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.

ATAU

Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisioner.

28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga akan disimpan kerahasiaannya oleh peneliti, tidak akan diungkapkan kecuali atas ijin anda.

ATAU

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.

30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan ijin.

ATAU

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.

31. Penelitian ini tidak menggunakan sampel biologis.

ATAU

Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.

32. Penelitian ini melibatkan anda dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi risiko.

ATAU

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.

33. Penelitian ini melibatkan anda dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi ketidaknyamanan atau risiko ringan akibat tindakan pembersihan karang gigi

ATAU

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui

34. Penelitian melibatkan anda sebagai korban bencana untuk tujuan penelitian dan tidak berhubungan dengan bantuan kemanusiaan yang mungkin akan diberikan pihak lain.

ATAU

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.

35. Penelitian ini dilakukan secara online dengan bantuan aplikasi whatsapp.

ATAU

Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Mukmin Mulazoto

Tanda tangan : 

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi


...Dwi.....

Dengan hormat
Peneliti


...Nur Natzma Prameswari

Lampiran 3

KUESIONER

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Soal Pengetahuan Anak

1. Gigi adik yang tumbuh dua baris disebut gigi...

- A. Rapi
- B. Berjejal / berlapis (Persistensi)
- C. Sehat
- D. Rusak

2. Untuk menjaga kesehatan gigi, sebaiknya memeriksakan gigi ke dokter gigi setiap...

- A. 8 bulan sekali
- B. 6 bulan sekali
- C. 1 tahun sekali
- D. Sama sekali tidak pernah

3. Kalau gigi susu adik tidak lepas/goyang gigi yg baru bisa tumbuh...

- A. Tidak rapi
- B. Hilang
- C. Tidak ada
- D. Jadi kecil

4. Jika gigi bawah adik sudah mulai goyang, sebaiknya adik akan pergi ke...

- A. Taman
- B. Dokter gigi
- C. Kantin
- D. Lapangan

5. Gigi adik yang tumbuh sampai besar disebut...

- A. Gigi susu
- B. Gigi tetap
- C. Gigi kecil
- D. Gigi rusak

6. Adik harus sikat gigi supaya giginya...

- A. Sehat
- B. Rusak
- C. Hilang
- D. Patah

7. Gigi susu adik mulai copot/goyang saat umur...

- A. 1 tahun
- B. 3 tahun
- C. 6–7 tahun
- D. 15 tahun

8. Gigi susu adik yang berlapis dan tidak mau copot disebut...

- A. Gigi baru
- B. Gigi persistensi
- C. Gigi bersih
- D. Gigi kuat

9. Berapa kali adik harus menyikat gigi dalam sehari...

- A. 1 kali
- B. 2 kali
- C. 5 kali
- D. Tidak perlu

10. Kapan waktu yang tepat saat adik menyikat gigi...

- A. Pagi,siang,sore
- B. Sewaktu mandi pagi
- C. Pagi dan malam saja
- D. Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur

Lampiran 4

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Pokok Bahasan	:	Pemeliharaan Kesehatan gigi
Sub Pokok Bahasan	:	Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar
Sasaran	:	Siswa
Waktu	:	08.00 Wib s.d selesai
Tempat	:	SD NEGERI 060907 Jl. Pasar Senen Kecamatan Medan Maimun (Ruang kelas I)
Hari/Tanggal	:	23 Maret 2026

A. Tujuan Umum

- **Tujuan Instruksional Umum**

Setelah setelah diberikan penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Pendengar diharapkan memahami dan mampu melaksanakan gosok gigi dengan cara yang baik dan benar.

- **Tujuan Intruksional Khusus**

1. Mampu menjelaskan pengertian menyikat gigi yang baik dan benar
2. Mampu memahami waktu yang tepat untuk menyikat gigi
3. Mampu melakukan teknik menyikat gigi yang baik dan benar
4. Mampu mengetahui dampak yang ditimbulkan jika tidak menyikat gigi dengan cara yang baik dan

B. Isi Materi

1. Penjelasan tentang menyikat gigi yang baik dan benar
2. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi
3. Teknik menyikat gigi yang baik dan benar
4. Dampak buruk tidak menyikat gigi dengan baik dan benar

1. Penjelasan Tentang Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

Menyikat gigi adalah salah satu cara menjaga kebersihan mulut dan gigi dengan cara menghilangkan sisa makanan, plak, dan bakteri. Menyikat gigi yang baik dan benar harus dilakukan secara rutin, dengan teknik dan waktu yang tepat agar kesehatan gigi dan mulut tetap terjaga.

2. Waktu yang Tepat untuk Menyikat Gigi

Waktu yang disarankan untuk menyikat gigi adalah:

- Pagi hari setelah sarapan

Agar sisa makanan yang menempel setelah makan tidak menempel terlalu lama di gigi.

- Malam hari sebelum tidur
Saat tidur, produksi air liur berkurang, sehingga bakteri lebih mudah berkembang. Menyikat gigi sebelum tidur membantu mengurangi risiko kerusakan gigi dan bau mulut.

3. Teknik Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

- Gunakan sikat gigi dengan bulu yang lembut dan ukuran kepala sikat yang sesuai dengan mulut.
- Gunakan pasta gigi berfluoride.
- Sikat gigi dengan posisi miring 45 derajat ke arah gusi.
- Lakukan gerakan memutar kecil dan perlahan, bukan menggosok keras-keras.
- Sikat seluruh permukaan gigi: bagian luar, dalam, dan permukaan kunyah.
- Jangan lupa menyikat lidah untuk mengurangi bakteri penyebab bau mulut.
- Lama menyikat gigi sebaiknya minimal 2 menit.

4. Dampak Buruk Jika Tidak Menyikat Gigi dengan Baik dan Benar

Jika tidak menyikat gigi dengan cara dan waktu yang tepat, dapat menyebabkan:

- Karies (gigi berlubang) karena penumpukan plak dan asam dari sisa makanan.
- Radang gusi (gingivitis) yang menyebabkan gusi merah, bengkak, dan mudah berdarah.
- Bau mulut (halitosis) akibat pertumbuhan bakteri dalam mulut.
- Gigi tanggal dini terutama pada anak-anak karena kerusakan gigi parah.
- Penyakit gusi lanjut (periodontitis) yang bisa berdampak pada kesehatan umum, seperti jantung.

C. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

D. Media

Vidio Animasi

<https://www.youtube.com/watch?v=CXTrhbS5GL0>

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode penyuluhan	Media	Waktu
Pendahuluan	1. Salam pembuka 2. Perkenalan diri 3. Menjelaskan tujuan diadakannya penyuluhan	Menjawab salam, mendengarkan dan memperhatikan.	Ceramah	-	3 Menit
Penyajian Materi	-Menjelaskan pengertian menyikat gigi yang baik dan benar - Waktu yang tepat untuk menyikat gigi - Teknik menyikat gigi yang baik dan benar -Menjelaskan apa saja akibat yang akan terjadi jika tidak menyikat gigi dengan baik dan benar..	Mendengarkan, memperhatikan dan memahami.	Ceramah dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar	Vidio animasi	7 menit
Tanya Jawab	-Pembicara mengajukan pertanyaan pada sasaran. -Pembicara mengizinkan sasaran untuk bertanya	Sasaran mengajukan pertanyaan Sasaran menjawab pertanyaan	Tanya jawab	-	3 menit
Penutup	- Menyimpulkan /merangkum hasil penyuluhan - Mengucapkan salam penutup	Mendengarkan dan menjawab salam	Ceramah	-	2 menit

F. Sumber / referensi :

https://youtu.be/eNbLWwT_6wI?si=XMMUsPQlponIdc9f

G. Evaluasi :

1. Sasaran mengetahui pengertian menyikat gigi yang baik dan benar
2. Sasaran mengetahui waktu yang tepat untuk menyikat gigi
3. Sasaran mengetahui teknik menyikat gigi yang baik dan benar
4. Sasaran mengetahui dampak yang terjadi jika tidak menyikat gigi

H. Kesimpulan

Pentingnya perawatan gigi yang benar untuk mencegah penyakit gigi dan menjaga kesehatan mulut. Menyikat gigi secara rutin minimal dua kali sehari, dengan teknik yang tepat, menggunakan sikat gigi dan pasta gigi yang sesuai, serta memperhatikan kebersihan sikat gigi adalah langkah-langkah penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Lampiran 5

KARTU PEMERIKSAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI

Tanggal :
Nomor :
Pemeriksa :

KARTU PEMERIKSAAN GIGI

I. STATUS PASIEN

1. Nama : AIFARIZKY Assy
2. Umur : 6 tahun
3. Jenis Kelamin : laki-laki
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Nama orang tua : Mulyamin Mulyoutoro

II. ANAMNESE

Keluhan Utama : ...Seorang pasien anak ingin melakukan pemeriksaan kesehatan gigi...

Keluhan Umum :

NO.	Riwayat Penyakit	Keterangan
1.	Penyakit Jantung	Ada / tidak ada
2.	Penyakit Darah Tinggi (Hiper Tensi)	Ada / tidak ada
3.	Penyakit TBC	Ada / tidak ada
4.	Penyakit Diabetes Melitus	Ada / tidak ada
5.	Penyakit Asma	Ada / tidak ada
6.	Penyakit Hepatitis	Ada / tidak ada
7.	Penyakit Alergi	Ada / tidak ada
8.	Penyakit lain (jika ada)	Ada / tidak ada

III. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

A. PEMERIKSAAN EKSTRA ORAL

- Muka : Simetris
- Kelenjar Lymphe : Lunak
- Kanan : Lunak
- Kiri : Lunak

B. PEMERIKSAAN INTRA ORAL

1. JARINGAN LUNAK MULUT

- Bibir : Normal / ada kelainan
- Lidah : Normal / ada kelainan
- Mukosa Bukal : Normal / ada kelainan
- Mukosa Palatinal : Normal / ada kelainan
- Mukosa Palatinal : Normal / ada kelainan
- Gingiva : Normal / ada kelainan

2. KEBERSIHAN MULUT / OHI-S (Lingkari Gigi Indeks)

8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8
8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8

SI DEBRIS 69		
0	0	0
0	0	21
05	71	74

$\frac{1}{6} = 0.1$

CALCULUS		
0	0	0
0	0	0

$\frac{0}{6} = 0$

DI	CI	OHI-S	Kriteria OHI-S
0.1	0	0	Baik

Q. 1 mobility 3

1

GIGI		STATUS / KONDISI
Tetap	Susu	
0	A	Sehat
1	B	Gigi berlubang
2	C	Tumpatan dengan karies
3	D	Tumpatan tanpa karies
4	E	Gigi dicabut karena karies
5		Gigi dicabut oleh sebab lain
6		Sealant, Varnish
7	F	Abutment, mahkota khusus
8	G	Gigi tidak tumbuh
9	H	Gigi tidak termasuk kriteria di atas

Gigi Tetap :

DMF-T :

Gigi Susu

21

e : 2

f :-

def-t : 2

- Sisa akar (radiks) dalam pengkodean diberi kode 9 untuk gigi permanen dan H untuk gigi decidui. Dalam penghitungan def-t/DMF-T termasuk ekstraksi (e)/Missing (M)
- Gigi persistensi diberi kode H
- Pit dan Fissure yang dalam diberi kode 0 (gigi sehat)
- Pit dan Fissure sealant bukan merupakan tumpatan/filling diberi kode 0

- Pit dan Fissure sealant bukan merupakan tumpatan/filling
diberi kode C

D. KELAINAN GIGI

- Bentuk : -
- Jumlah : -
- Warna : -
- Posisi : -
- Ukuran : -
- Struktur : -

Status Lokalisasi:

Gigi	Inspeksi	Sondasi	Termis	Perkusi	Palpasi	Mobilitas	Diagnosa
81	gigi goyang	-	-	-	-	1	mobilitas
semen	terdapat	-	-	-	-	-	terdapat
d. debris							debris.

Pengolahan Data:

INDIKATOR	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN	PERSENTASE	PRIORITAS
DMF-T	≤ 2	0	2	100%	IV
def-t	≤ 2	2	0	0	III
OHI-S	$\leq 1,2$	0	1,2	100%	V
PTI	$\geq 50\%$	0	-50%	-100%	I
Bebas Karies	$\geq 50\%$	0	-50%	-100%	II

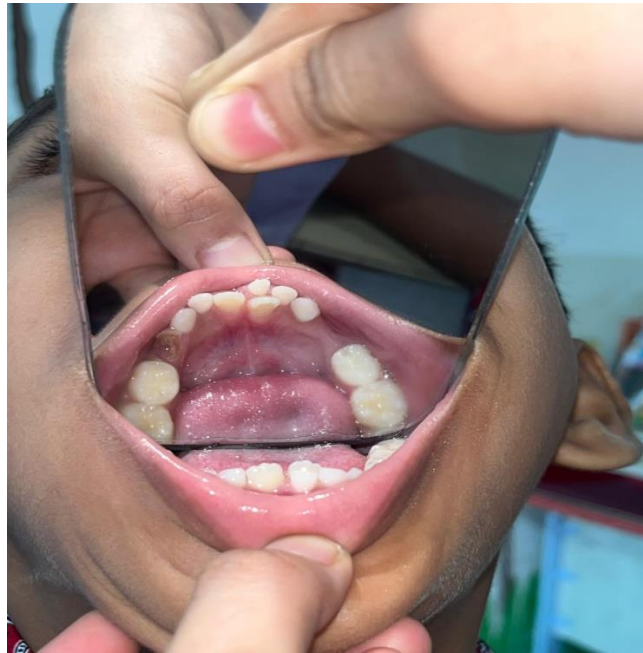
IV. LEMBAR SATPEL (Lampiran)

V. KONSUL KE :

- Bagian Pencegahan :
- Bagian Pengawetan :
- Bagian Pencabutan :
- Lain-lain :

Lampiran 6

DOKUMENTASI TINDAKAN



Lampiran 7

ETICAL CLEREANCE



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3436/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Cut Natzma Prameswari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"KASUS PERSISTENSI PADA GIGI 81 DENGAN TINDAKAN PENCABUTAN PADA PASIEN AN. A (7 TAHUN)
DI SD NEGERI 060907 JL. PASAR SENEN KECAMATAN MEDAN MAIMUN"**

*"A CASE OF PERSISTENCE IN TOOTH 81 WITH EXTRACTION IN PATIENT A. (7 YEARS OLD) AT STATE
ELEMENTARY SCHOOL 060907, PASAR SENEN STREET, MEDAN MAIMUN DISTRICT"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 02 Agustus 2027.

This declaration of ethics applies during the period August 02, 2026 until August 02, 2027.

August 02, 2026
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 8

LEMBAR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KASUS

Judul LTA : Kasus Persistensi Pada Gigi 81 Dengan Tindakan Pencabutan Pada Pasien An. A (7 tahun) di SD Negeri 060907 Jl. Pasar Senen Kecamatan Medan Maimun

Nama : Cut Natzma Prameswari

NIM : P07525023050

No.	Hari Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Dosen
		Bab	Sub Bab			
1	Rabu, 28 Januari 2026	Judul LTA	Mengajukan judul LTA	Buat judul agar sesuai dengan kasus dan fokus asuhan kesehatan gigi		
2	Senin, 9 Februari 2026	ACC Judul	Mencari materi sesuai dengan judul	Cari materi yang spesifik dengan judul		
3	Senin, 30 Maret – 15 April 2026	Bimbingan Bab I – III	Latar Belakang, Tinjauan Pustaka, Analisis Masalah	- Tambahkan data pendukung, - Sesuaikan rumusan masalah, - Lengkapi teori dengan referensi terbaru, - Tambahkan penelitian terdahulu yang relevan yang sesuai dengan kasus, - Perjelas analisis masalah dan rencana tindakan berdasarkan kondisi pasien		
4	Senin, 20 April 2026	ACC Bab I- III	Bab I – III sudah sesuai	Lanjutkan ke Bab IV dan V		
5	Kamis, 23 April 2026	Pengajuan Bab IV dan V	Pembahasan & Penutup (Kesimpulan dan saran)	- Lengkapi hasil pengkajian, diagnosis dan pelaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut - Hubungkan hasil asuhan dengan teori dan penelitian		

				terdahulu - Kesimpulan harus menjawab tujuan LTA, saran disesuaikan dengan hasil asuhan		
6	Jumat, 24 Mei 2026	ACC Bab I – V sebelum seminar	Finalisasi naskah seminar hasil	Perbaiki keseluruhan naskah dan lengkapi persyaratan seminar hasil	7	
7	Senin, 4 Mei 2026	Seminar Hasil			7	
8	Kamis – Rabu, 7-13 Mei 2026	Revisi LTA setelah seminar	Bab I – V	- Perbaiki Bab I – V sesuai dengan masukan dosen penguji - Revisi analisis hasil dan pembahasan sesuai dengan saran penguji - Lengkapi kesimpulan dan saran, daftar pustaka, lampiran - Pembuatan abstrak	7	
9	Senin, 15 Juni 2026	Finalisasi LTA	Pemeriksaan naskah akhir	- Melengkapi semua naskah beserta lampirannya	7	
10	Senin, 22 Juni 2026	Pencetakan LTA	Persetujuan Pencetakan LTA	LTA dicetak dengan jilid Lux dan diserahkan ke dosen pembimbing dan penguji	7	

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Medan



drg. Yetti Lusani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Medan, 2 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP. 197402191993122002

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Cut Natzma Prameswari
Tempat/Tgl lahir : Patumbak / 28 Juni 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Dusun V Asmil Yon Armed 2/105
Nomor HP : 082123253811

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD SWASTA SINGOSARI
2. SLTP : SMP NEGERI 1 DELI TUA
3. SLTA : SMA NEGERI 1 DELI TUA
4. D-III : JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES MEDAN

Lampiran 10

HASIL TURNITIN



Page 1 of 38 - Cover Page

Submission ID trn:oid::1:3629715214

Cut natzma Prameswari

**KASUS PERSISTENSI PADA GIGI 81 DENGAN TINDAKAN
PENCABUTAN PADA PASIEN AN. A (7 TAHUN) DI SD NEGERI ...**

- CEK TURNITIN LTA 2026 ROSDIANA
- LTA MHS BIMBINGAN 2026
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3629715214

Submission Date

Aug 19, 2026, 11:40 AM GMT+7

Download Date

Aug 24, 2026, 9:56 AM GMT+7

File Name

done_LTA_CUT-halaman_1_.docx

File Size

1.5 MB

33 Pages

7,100 Words

47,463 Characters



Page 1 of 38 - Cover Page

Submission ID trn:oid::1:3629715214

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 13%  Internet sources
 - 3%  Publications
 - 6%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 13% Internet sources
- 3% Publications
- 6% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers		
	Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan		2%
2	Internet		
	jurnal.agdosi.com		2%
3	Internet		
	ijohm.rcipublisher.org		1%
4	Internet		
	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id		1%
5	Internet		
	yayanakhyar.files.wordpress.com		<1%
6	Internet		
	adj.fkg.unand.ac.id		<1%
7	Internet		
	repository.poltekkes-tjk.ac.id		<1%
8	Internet		
	repository.unimus.ac.id		<1%
9	Internet		
	ojs.poltekkes-medan.ac.id		<1%
10	Internet		
	mediaindonesia.com		<1%
11	Internet		
	jurnal-terapisgigimulut.com		<1%

12	Internet	www.scribd.com	<1%
13	Internet	ejournal.unira.ac.id	<1%
14	Internet	ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id	<1%
15	Internet	ecampus.poltekkes-medan.ac.id	<1%
16	Internet	nasionalisme.net	<1%
17	Internet	docplayer.info	<1%
18	Internet	repositori.unsil.ac.id	<1%
19	Internet	e-journal.unmas.ac.id	<1%
20	Publication	Yohanes I Gede K.K, Karel Pandelaki, Ni Wayan Mariati. "HUBUNGAN PENGETAHU...	<1%
21	Internet	id.berita.yahoo.com	<1%
22	Internet	repository.poltekeskupang.ac.id	<1%
23	Internet	www.repository.trisakti.ac.id	<1%
24	Publication	Intan Purnamasari, Hera Nurnaningsih, Deru Marah Laut, Eliza Herijulianti. "GAM...	<1%
25	Student papers	Universitas Sumatera Utara	<1%

26	Internet	repository.unj.ac.id	<1%
27	Internet	www.suarasurabaya.net	<1%
28	Internet	akbaranthonie.blogspot.com	<1%
29	Publication	Lilis Fatmawati, Ainul Faradisa. "Edukasi dan Pendampingan Perilaku Perawatan ...	<1%
30	Publication	Selvia Anggraeni, Torry Duet Irianto, Moh Ilham Nur Baha. "PERBEDAAN INDEKS ...	<1%